

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan kondisi pandemi saat ini, perubahan teknologi informasi dan komunikasi juga terus berkembang saat ini, bahkan pada kondisi saat ini, membawa perubahan yang sangat besar sehingga banyak sekali peluang untuk belajar, yaitu pada didunia pendidikan. Pembelajaran yang seharusnya dilakuka degan tatap muka, merubah pembelajaran dengan jarak jauh, atau biasa disebut dengan daring. Akan tetapi kebanyakan dari peserta didik memanfaatkan waktu ini untuk diluar pembelajaran. Nah, kemudian para ahli menelusuri potensi apa yang ada di media ini, agar media ini juga bisa dimanfaatkan untuk edukasi pembelajaran. Setelah dilakukan beberapa kali percobaan dan penelitian, terlihat bahwa potensi pada media ini sangat besar dan luas digunakan untuk alat penyampaian pesan-pesan pembelajaran yang menarik.

Perubahan pada bidang teknologi dan ilmu pengetahuan membawa perubahan yang sangat besar¹. Pembelajaran yang menggunakan media awalnya menggunakan media tatap muka kemudian berkembang media tersebut bisa digunakan secara online atau jarak jauh. sehingga tidak ada kendala atau menghambat pendidikan di musim era pandemi saat ini. Pendidikan mempunyai kedudukan yang penting untuk mengangkat derajat manusia, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ اٰنْشُرُوا فَاٰنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Widyawati dan Santi, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFE) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kecerdasan Linguistik", dalam *Jurnal Aljabar* 7, no. 2 (2016): 267–274

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan (mengangkat derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan².

Telah dijelaskan makna dari ayat di atas bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi semua umat manusia. Islam sangat menghargai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, dan bahkan orang yang berilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT, dan di dalam Al-qur'an juga banyak dijelaskan tentang menuntut ilmu pengetahuan salah satunya dalam Al Qur'an surat al mulk ayat 10 :

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Artinya : Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala" (QS Al Mulk ayat 10)

Maksud dari ayat di atas adalah tidak ada seseorang yang tidak memiliki ilmu. Hanya saja yang membedakan pada tingkat keilmuannya, yang menjadi tolak ukurnya adalah manfaat ilmu yang diajarkan. apabila ilmu yang diajarkan orang lain yang sekiranya berguna untuk kita, dan kita bisa mampu menerima ilmu tersebut dengan baik maka ilmu tersebut bisa bermanfaat dan bisa menambah sempurnya akan keimanan kita. adapun ayat lain yang menjelaskan pentingnya pendidikan terdapat pada hadist rosulullah SAW :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913)

Dari hadist di atas dijelaskan bahwasannya tidak ada batasan umur maupun waktu. Tidak memandang laki-laki maupun perempuan. Sehingga

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), hal. 543

kapanpun saja orang tersebut bisa meluangkan waktunya maka disitulah orang tersebut memperoleh ilmu. Seperti halnya pandemi yang terjadi saat ini, tidak menuntut seseorang untuk menunda mencari ilmu.

Pendidikan adalah hal yang terpenting yang dimiliki setiap seseorang, karena pendidikan berfungsi untuk mengolah dan mengembangkan kemampuan berpikir, membentuk kepribadian serta memberikan pengetahuan dan pencerahan pada setiap individu peserta didik agar menjadi manusia yang bertanggung jawab, yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, memiliki keterampilan dan berakal untuk masa depannya³. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan paling dasar dalam memperoleh pengetahuan⁴. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang belum pernah individu ketahui akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus-menerus⁵. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu pasti menemukan masalah-masalah yang harus dihadapi terutama pada perkembangan zaman modern ini, dimana dunia berkembang dengan sangat cepat. Begitu pula dalam dunia pendidikan, banyak masalah-masalah yang harus dihadapi yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran salah satunya pada pembelajaran matematika⁶.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari jenjang pendidikan mendasar, pendidikan menengah, pendidikan keatas bahkan sampai perguruan tinggi untuk membekali mereka menghadapi kehidupan sehari-hari mereka dengan memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis serta mampu bekerja sama menyelesaikan masalah karena

³ Fiska Komala Sari, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 135–151

⁴ Pramita Sylvia Dewi, "Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains", no. 1 (2016): 179–186

⁵ Putra, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software iMindMap Pada Peserta didik SMA", *Aljabar* 7, no. 1 (2016): 39–47

⁶ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara logis, kreatif dan aktif.

Matematika adalah pembelajaran yang terstruktur, terorganisasi, dan berjenjang, artinya terdapat keterkaitan antara materi satu dengan yang lainnya⁷. Banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik beranggapan bahwa matematika sulit dipahami, salah satu faktornya yaitu pembelajaran matematika yang cenderung ke praktek sehingga matematika dianggap tidak menarik dan tidak dinamis. Hal ini yang mengakibatkan kesan pelajaran matematika itu sulit dan menakutkan. Oleh karena itu perlu adanya pemilihan strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan daya dukung peserta didik untuk dapat mencapai prestasi yang gemilang dalam bidang matematika.⁸ Perlu adanya upaya untuk meningkatkan pembelajaran matematika sehingga peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik mudah dalam memahami materi pelajaran matematika.

Peran guru di era yang modern saat ini, untuk mendidik peserta didiknya tidak hanya mengacu pada pendidikannya. Akan tetapi, supaya menjadi individu yang terarah yang mengikuti perkembangan zaman yang ada, mengambil manfaat dari kebiasaan atau budaya itu sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini. Dengan begitu peserta didik tidak ketinggalan dengan perkembangan yang sedang ada pada saat ini. Guru dituntut agar menjadi guru yang bisa menggerakkan perkembangan pemahaman peserta didik⁹. Selain itu, tenaga guru juga dibekali mampu menggunakan alat-alat yang tersedia di sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut bisa digunakan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu untuk menggunakan

⁷ Rubhan Masykur, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 177–186

⁸ Jhonson and Hamonangan Tambunan, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Visual Basic Dan Smoothboard Pada Matematika", dalam *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2014): 98–109

⁹ Mulyasa Eka, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 100

alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut agar mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan disenangi pada peserta didik untuk digunakan nantinya, apabila media yang akan digunakan belum tersedia di sekolah¹⁰.

Penggunaan pada media pembelajaran semacam ini, dapat mengubah gaya belajar peserta didik, membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar¹¹. Selain itu faktor lain yang juga berpengaruh pada hasil belajar adalah media pembelajaran¹²

Komputer berfungsi sebagai sarana untuk menyajikan informasi dapat dimanfaatkan di berbagai bidang khususnya di dunia pendidikan. Dalam sektor pendidikan penggunaan komputer sekarang sudah berkembang. Dulunya hanya bisa dipakai untuk administrasi, sekarang dimungkinkan untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi¹³. Sebagai contoh, dengan adanya komputer multimedia yang mampu menampilkan gambar maupun tulisan yang diam maupun bergerak serta bersuara, sehingga tampilan komputer menjadi lebih modern dan bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan alternatif penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Hal semacam ini perlu ditanggapi secara positif oleh para guru, khususnya guru bidang studi matematika sebagai media pembelajaran, salah satu manfaat komputer bagi guru adalah dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam menyiapkan bahan ajar maupun dalam proses pembelajaran sendiri dengan mudah. Oleh karena itu sudah seharusnya para guru mengetahui manfaat komputer dalam proses belajar mengajar dan mampu mengoperasikan dan menggunakan media

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 18

¹¹ *Ibid*, hal.19

¹² Danang Setyadi, "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android sebagai Sarana Berlatih Mengerjakan Soal Matematika", dalam *Jurnal Satya Wida* 33, No. 2 (2017): 87-92

¹³ Siti Marfuah, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint Disertai Visual Basic For Application Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X", dalam *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP* 1, no. 1 (2016): 41-48

pembelajarannya tersebut. Dengan kemajuan teknologi saat ini diharapkan guru dapat membuat suatu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk dapat dipergunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun diluar sekolah secara mandiri.¹⁴ Media ini diharapkan dapat membantu peranan guru dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dan memperoleh pengetahuan, informasi dan dapat berkomunikasi secara tidak langsung terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Salah satu software yang digunakan untuk membuat media pembelajaran adalah Microsoft Powerpoint. Progam media pembelajaran ini mampu memberikan informasi pengetahuan berupa tulisan, gambar, animasi atau gambar bergerak maupun video, sehingga pembelajaran ini mudah diterima dan tidak mudah merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran Microsoft Powerpoint yang akan dibuat berisi kumpulan materi matematika yang di ringkas dan di perjelas dalam sebuah slide yang lebih menarik untuk mempermudah penguasaan konsep matematika.

Konsep dalam matematika sangat penting karena sebagai pondasi untuk penyampaian konsep selanjutnya, pemahaman konsep adalah salah satu kecakapan matematis yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika¹⁵. Peserta didik yang mampu menguasai konsep dasar akan mudah memahami materi pelajaran matematika serta mampu mengaplikasikan materi tersebut ke dalam soal-soal yang diberikan oleh guru. Kurangnya pemahaman dalam menyapaikan materi, seringkali dapat membuat peserta didik kehilangan minat pada pelajaran dan mempengaruhi hasil belajar matematika mereka¹⁶.

¹⁴ Irnin Agustina, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Appypie di SMK Bina Mandiri Depok", dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 24, No. 2 (2018): 695-701

¹⁵ Ramadhani Dewi Purwanti, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 115–122

¹⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)

Berdasarkan hasil studi yang diteliti pada bulan Januari 2022, pendahuluan yang dilakukan pada peserta didik di MTsN 7 tulungagung ditemukan beberapa faktor permasalahan dalam pembelajaran diantaranya:

Permasalahan pertama timbul dari cara belajar peserta didik. peserta didik merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Karena peserta didik kurang menyukai pelajaran menghitung, media pembelajaran yang disajikan juga masih terbatas pada buku yang penyajian materinya padat dan tampilannya kurang menarik, sehingga membuat peserta didik mudah bosan untuk mempelajarinya.

Permasalahan Kedua yang timbul kondisi yang ada pada saat ini, yakni pandemi covid-19. Tidak menuntut kemungkinan kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan tatap muka atau jarak dekat. Karena dikhawatirkan akan tersebarnya virus tersebut. Sehingga perlunya pembelajaran dengan jarak jauh atau daring.

Permasalahan yang ketiga yang timbul dari cara penyampaian materi pendidik. Permasalahan guru yaitu materi yang disampaikan pada pembelajaran matematika waktunya terbatas sehingga kurang maksimal pemahaman yang diterima peserta didik. Materi yang sifatnya menghitung, merumuskan tidak mudah untuk diajarkan dengan keterbatasan waktu tanpa menggunakan media pembelajaran. Dalam kelas terdapat banyak peserta didik dengan beragam gaya belajar, minat, dan kemampuan penyerapan pemahaman materi yang tidak semuanya dapat belajar dengan cara dan penyampaian materi yang sama. Sebagaimana firman-Nya yang ada didalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11, yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, di depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas

perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia¹⁷.

Ayat ini menjelaskan bahwa, sudah diberikan kenikamatan masing-masing, maka Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mau merubahnya. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menginginkan adanya suatu perubahan dalam memperoleh pengetahuan pemahaman peserta didik.

Pemahaman peserta didik dapat muncul dari cara guru menyampaikan materi. Bagi peserta didik materi yang dipelajari bukan masalah dalam pembelajaran. Karena materi yang dipelajari sudah diterima peserta didik sebelum pelajaran dimulai. karena yang dibutuhkan dari peserta didik adalah bagaimana materi yang disampaikan itu mudah praktis, sehingga peserta didik mampu memahami serta mencoba dari penyelesaian suatu permasalahan. Dari situ peserta didik mulai terlihat ada proses pemahaman materi pelajaran.

Pemahaman belajar pada mata pelajaran matematika merupakan salah satu hal terpenting yang perlu diterapkan pada peserta didik dalam dunia pendidikan ini. Hal itu karena manusia perlu memahami peserta didik dengan praktis tanpa memerlukan banyak media. Sehingga media tersebut tidak lain cepat diterima peserta didik dengan baik

Penelitian ini yang dilakukan pada di MTsN 7 Tulungagung pada bulan Januari 2022 karena lokasi sekolah tersebut cukup strategis yang terletak di Kemiri, Pulerejo, Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Selain itu sekolah tersebut juga masih menggunakan pembelajaran jarak jauh. Sehingga tidak tutup kemungkinan untuk melakukan penelitian saat kondisi saat ini.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka perlu adanya suatu penerapan menggunakan bahan ajar berupa media sehingga kesulitan yang dialami menjadi kendala bagi peserta didik dapat di minimalisir. Maka solusi yang di tawarkan yaitu penerapan media pembelajaran matematika

¹⁷ Departemen Agama RI, *Alquran dan...*, hal. 250

menggunakan media Microsoft Powerpoint , sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ Pengembangan media pembelajaran berbasis powerpoint pada materi fungsi peserta didik kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung ”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka pokok fokus penelitian ini yakni:

1. Bagaimana cara mengembangkan media yang valid untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik ?
2. Bagaimana cara mengembangkan media yang praktis untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik ?
3. Bagaimana cara mengembangkan media yang efektif untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan peneliti dalam pembahasan ini, yakni :

1. untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik yang lebih valid dengan menggunakan perkembangan media pembelajaran
2. untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik yang lebih praktis dengan menggunakan perkembangan media pembelajaran
3. untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik yang lebih efektif dengan menggunakan perkembangan media pembelajaran

D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang berupa media pembelajaran berbasis powerpoint untuk kelas VIII adalah untuk mengembangkan atau menciptakan media pembelajaran matematika berbasis powerpoint berupa mobile learning agar

mempermudah peserta didik dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah materi fungsi dalam pembelajaran matematika untuk kelas VIII MTs.

1. Media pembelajaran berbentuk aplikasi powerpoint yang dapat diinstal di android.
2. File berisi aplikasi tentang materi fungsi kelas VIII yang meliputi pengertian relasi, menyatakan suatu relasi, membedakan relasi dan fungsi, notasi fungsi, dan contoh pemanfaatan fungsi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Aplikasi berisi media video, materi dan gambar tentang materi fungsi.
4. Aplikasi berisi soal-soal dan kuis materi fungsi.
5. Soal kuis dibuat dengan software *Ispring Suite 10* yang disinkronkan dengan Microsoft Power Point.
6. Setelah di publish dalam bentuk html, file kemudian di covert dalam bentuk apk melalui software Website 2 Apk Builder.
7. Video pada aplikasi didapatkan dari Youtube dengan alamat sebagai berikut.

<https://youtu.be/zc5q2UdlUF4> (Pengertian Relasi)

<https://youtu.be/fEEBTqP4Tyk> (Pengertian Fungsi)

<https://youtu.be/vOe5bWwixGI> (Notasi Fungsi)

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini selain memiliki tujuan juga memberikan manfaat konseptual utamanya pada pembelajaran matematika, selain itu memberikan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran matematika, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika bahwa materi yang disampaikan tidak hanya dengan media yang sederhana, tetapi juga bisa dengan menggunakan media modern saat ini, utamanya pada penggunaan media pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pendidik

Memberikan masukan bagi guru mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran Microsoft Powerpoint dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis pada peserta didik. Selain itu, media ini bisa digunakan disituasi yang seperti saat ini sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan praktis.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memberikan bekal pengetahuan yang meningkatkan dalam pemahaman konsep matematis, memberikan suasana baru dalam pembelajaran matematika serta mampu menyelesaikan masalah dalam berbagai permasalahan

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk mengembangkan pengetahuan, sekaligus dapat wawasan, pengalaman dalam proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

d. Bagi peneliti lain

Peneliti lain mampu mengapresiasi menggunakan microsoft powerpoint yang sedang berkembang yang mampu memotivasi peserta didik dalam pemahaman pembelajaran. Selain itu peneliti lain juga bisa mengoperasikan media ini lebih praktis dan mudah untuk diajarkan kepada peserta didik.

F. Asumsi keterbatasan penelitian dan pengembangan

Pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint ini didasari pada asumsi:

1. Peserta didik MTsN 7 Tulungagung diperbolehkan menggunakan powerpoint dalam kegiatan pembelajaran;
2. Peserta didik kelas VIII MTsN 7 Tulungagung dapat mengoperasikan pembelajaran melalui powerpoint;

3. Peserta didik kelas VIII MTsN 7 Tulungagung dapat memahami dengan mudah buku petunjuk atau buku pedoman penggunaan media.

Pada pengembangan media pembelajaran berbasis powerpoint ini membatasi pada hal-hal berikut.

1. Pengembangan aplikasi berbasis powerpoint ini hanya difokuskan pada materi fungsi kelas VIII.
2. Uji coba produk ini dilaksanakan untuk peserta didik kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

G. Penegasan istilah

1. Konseptual

- a. **Pengembangan** : Perubahan yang sistematis, progresif dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayatnya atau dapat diartikan pula sebagai perubahan – perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya atau bisa didefinikan proses perubahan seseorang menuju kedewasaan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu melalui proses pendidikan¹⁸.
- b. **Media Pembelajaran** : media yang digunakan peserta didik untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar. manusia untuk membantu berbagai barang yang dibutuhkan bagi keberlangsungan dan kenyamanan hidup manusia itu sendiri.¹⁹

¹⁸ Akhmad Sudrajat, “Pengertian Pengembangan” dalam <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/konsep-dasar-perkembangan-individu/#:~:text=Apa%20perkembangan%20individu%20itu%3F,menuju%20tingkat%20kedewasaan%20atau%20kematangannya>. Diakses pada tanggal 14 desember 2020 pukul 16.13

¹⁹ Salamadin, “Pengertian Media Pembelajaran” dalam <https://salamadin.com/pengertian-media-pembelajaran/> diakses pada tanggal 14 desember 2020 pukul 09.00

- c. **Power point:** Microsoft Powerpoint adalah sebuah program aplikasi microsoft office yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan beberapa slide. Aplikasi ini sangat banyak digemari dan digunakan dari berbagai kalangan, mulai dari pelajar, perkantoran dan bisnis, pendidik, bahkan trainer. Kehadiran powerpoint membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur template/desain juga akan mempecantik sebuah presentasi powerpoint.²⁰
- d. **Apresiasi:** Apresiasi adalah suatu proses melihat, mendengar, menghayati, menilai, menjiwai dan membandingkan atau menghargai suatu karya. Karya di sini dapat diartikan dengan karya seni, karya tulis, sastra, film dan lain sebagainya.²¹

2. Operasional

- a. **Pengembangan:** perubahan pada diri seseorang dari yang sifatnya tertutup menjadi terbuka sehingga ada celah perubahan pada individu tentang sesuatu yang lebih luas.
- b. **Media Pembelajaran :** alat bantu peserta didik dalam mendeskripsikan, mempermudah dalam memahami menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran
- c. **PowerPoint :** sebuah media software yang membantu dan menyusun seseorang dalam mempresentasikan suatu program kerja yang efektif, profesional dan mudah. Penyusunan media powerpoint sangat menarik jelas dan praktis. Selain itu juga membantu pembuatan halaman atau slide.
- d. **Apresiasi :** segala bentuk penilaian peserta didik dalam memberi memandang, menyadari, menghargai dan menyakini bahwa matematika

²⁰ Ayuk witantri, "Sejarah power point," dalam <http://blog.unnes.ac.id/ayukwitantri/2016/02/12/pengertian-sejarah-dan-fungsi-microsoft-powerpoint-beserta-kelebihannya/> diakses pada tanggal 14 desember 2020 pukul 16.04

²¹ Effendi, "Pengertian Apresiasi," dalam <https://saintif.com/apresiasi-adalah/> diakses pada tanggal 14 desember 2020 pukul 16.07

sebagai sesuatu pendidikan yang penting serta bermanfaat, sesuai yang diketahuinya sehingga pembelajaran matematika dapat mengembangkan perilaku dan rasa ingin tahu peserta didik dalam mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman matematika yang dimilikinya

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar bagan, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi

2. Bagian Inti

- a. BAB I : Pendahuluan, mencakup: Konteks penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Spesifikasi produk yang diharapkan, Manfaat penelitian, Asumsi keterbatasan penelitian dan pengembangan, Penegasan istilah, Sistematika penulisan
- b. BAB II : Landasan Teori, mencakup: Deskripsi teori, Kerangka Penelitian, dan Penelitian terdahulu
- c. BAB III : Metode Penelitian, mencakup: Langkah-langkah penelitian dan pengembangan, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Instrumen pengumpulan data, dan Teknik analisis data
- d. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencakup: Penyajian proses pengembangan, hasil analisis kelayakan produk media pembelajaran berbasis powerpoint, hasil analisis dan pembahasan produk
- e. BAB V : Penutup, mencakup: Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

